

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Zakat pertanian dalam hukum Islam adalah zakat yang dikeluarkan dari tanaman makanan pokok atau makanan yang mengenyangkan, dari jenis buah pohon adalah, buah kurma dan anggur kering, sedangkan tanaman yang wajib dizakati dari biji-bijian adalah biji gandum, beras, kacang adas, dan semua makanan yang menyenangkan; seperti kacang kedelai, kacang tanah, jagung dengan ukuran sepersepuluh dari hasil tanaman saat panen.
2. Praktik atau pelaksanaan zakat padi di Desa Bangun Sari Kecamatan Silau Laut Kabupaten Asahan dilakukan dengan mengeluarkan zakat tidak kepada golongan yang delapan, yaitu zakat padi saling ditukarkan dengan orang lain sesama petani yang bukan mustahiq zakat dengan bertujuan agar padinya tidak berkurang.
3. Pelaksanaan zakat padi di di Desa Bangun Sari Kecamatan Silau Laut Kabupaten Asahan dengan cara barter bertentangan dengan mazhab Syafi'i. dimana mazhab Syafi'i dalam mengeluarkan zakat harus kepada yang musthaknya yang delapan sesuai dengan Al- qur'an surah at-Taubah ayat 60. Sebagaimana Imam Syafi'i mengatakan dalam *Al-Umm* bahwa zakat harus diberi kepada fakir, miskin, amil, muallaf, gharim, riqab, musafir, dan sabilillah.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Desa dan seluruh pejabat pemerintahan setempat dan para tokoh agama dan masyarakat membuat suatu wadah penampungan pembayaran zakat seperti BAZIS atau badan zakat atau lain-lainnya yang bisa dijadikan tempat pembayaran zakat bagi seluruh masyarakat Desa Bangun Sari Kecamatan Silau Laut, Kabupaten Asahan dan penyerahan zakat yang dikumpulkan tersebut harus benar-benar diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya di depan seluruh masyarakat yang melaksanakan zakat.
2. Kepada tokoh agama harus lebih aktif lagi memberikan arahan mengenai pelaksanaan zakat yang efektif. Masyarakat hanya melepas kewajibannya saja dan boleh tidak melaksanakan zakat pada siapapun, karena dengan pendalaman agama insya Allah penerapan pelaksanaan zakat di Desa Bangun Sari Kecamatan Silau Laut, Kabupaten Asahan. yang tidak sesuai dengan mazhab yang mereka pegang akan berubah menjadi lebih baik lagi.
3. Kepada seluruh masyarakat dihimbau agar menyadari betapa pentingnya melaksanakan zakat padi bukan untuk dibilang sudah berzakat tetapi benar-benar melaksanakan perintah Allah dan merupakan suatu ibadah dan sarana tolong menolong sesama umat Islam.